

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis kajian analitik observasional yang mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi kolerasi antara variable bebas serta variable terikat dengan memakai pendekatan *cross sectional* yang dijalankan dalam satu periode waktu.

Penelitian ini mengamati tingkat pengetahuan dan sikap remaja terhadap merokok serta bagaimana sikap itu mempengaruhi perilaku merokok di MTs Diponegoro Mendiro.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan penelitian dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian (Hidayat, 2010). Lokasi penelitian ini akan dijalankan di MTS Diponegoro Mendiro Kalongan Kecamatan Ungaran Timur.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dijalankan pada bulan Januari-Februari 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek penelitian ataupun objek yang dianalisa (Notoadmojo, 2018). Populasi pada penelitian ini ialah seluruh

siswa-siswi MTs Diponegoro Mendiro Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur Tahun 2022/2023 dengan jumlah 108 siswa.

## 2. Sampel

Sampel ialah objek yang dianalisa serta dinilai mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel ditentukan dengan teknik total sampling yaitu dengan pengambilan keseluruhan sampel. Sampel pada penelitian ini ialah 108 responden siswa-siswi MTS Diponegoro Mendiro, Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional variable	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang merokok	Segala sesuatu yang dipahami remaja tentang definisi kandungan merokok, bahaya merokok dan pencegahan merokok	Kuesioner sejumlah 15 pertanyaan	1. Rendah = $\leq 55\%$ 2. Sedang = 56-75% 3. Tinggi = $\geq 76\%$ (Arkunto,2010)	Ordinal
Sikap tentang merokok	Sikap termasuk tanggapan pribadi seseorang terhadap suatu tindakan. Pandangan individu terhadap kebiasaan merokok ialah pendapat pribadi mengenai tindakan itu.	Kuesioner sejumlah 10 pertanyaan	1. Mendukung 0. Tidak Mendukung	Nominal
Perilaku Merokok	Tindakan membakar salah satu produk tembakau yang	Kuesioner 1 pertanyaan	1. Merokok 0. Tidak Merokok	Nominal

---

kemudian dihisap, termasuk produk yang berasal dari tanaman seperti *nicotina tabacum*, *nicotina rustica*, sera spesies lainnya, ataupun produk sintesis dengan asap yang mengandung nikotin serta tar.

---

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel termasuk elemen yang dipergunakan sebagai atribut, karakteristik, ataupun indikator yang dimiliki ataupun didapat melalui sebuah studi mengenai suatu konsep tertentu (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yang meliputi pengetahuan dan sikap terhadap merokok serta variabel dependen yang mencakup perilaku merokok.

### **F. Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini sesuai dengan dari sumber data sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

Sumber data primer merujuk pada data yang didapat secara langsung. Data primer didapat langsung dari orang yang dianalisa. Metode pengumpulan data yang dipergunakan ialah melalui wawancara,

di mana wawancara dijalankan secara langsung dengan responden memakai kuesioner sebagai alat instrumen.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dipergunakan sebagai tambahan dari data utama. Untuk mencari sumber data untuk kajian, data sekunder didapat secara tidak langsung melalui perantara (pihak lain yang mengumpulkan serta mencatatnya). Pada kajian ini, teknik pengumpulan data dijalankan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

2. Instrumen Penelitian

Alat-alat yang bakal dipergunakan dalam mengumpulkan data pada kajian ini disebut instrumen kajian (Soekidjo, 2010:87). Instrumen yang dipergunakan ialah Kuesioner, yang termasuk daftar pertanyaan yang sudah disusun dengan baik, di mana responden bisa memberikan jawaban. Kuesioner yang dipergunakan pada kajian ini ialah jenis kuesioner terstruktur, yang mencakup pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel yang bakal dianalisa, seperti pengetahuan tentang merokok, sikap terhadap merokok, serta perilaku merokok.

Instrumen pada kajian ini memakai kuesioner yang didalamnya terdapat pengetahuan terdiri dari 12 pertanyaan yang mencangkup definisi merokok, bahaya merokok, kandungan merokok dan pencegahan merokok, sikap tersusun atas 10 pertanyaan, serta perilaku merokok tersusun atas 8 pertanyaan.

**Tabel 3.2 Indikator Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	No. Item Pertanyaan
1	<b>Variabel Bebas (Independent)</b>			
	Pengetahuan	1. Pengertian dari merokok	12	1
		2. Bahaya dari merokok		2,3,4,5,6,7
		3. Kandungan dari merokok		8,9,10,11
		4. Pencegahan merokok		12
Sikap	Sikap perilaku merokok	10	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22	
2	<b>Variabel Terikat (Dependent)</b>			
Perilaku Merokok	Memiliki Riwayat merokok	8	23,24,25,26,27,28,29,30	

### 3. Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2012) validitas ialah sebuah indikasi jika instrumen pengukur secara akurat mengukur hal yang seharusnya diukur. Uji validitas dipergunakan untuk mengevaluasi kecocokan pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Proses pengecekan validitas ini dijalankan pada setiap pertanyaan dalam kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan serta sikap. Dasar penentuan keputusan dapat dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dengan nilai  $r$  tabel pada tingkat kemaknaan 5%

Uji validitas ini dilakukan di MTS Ma'arif Nyatnyono menggunakan responden sejumlah 30 orang. Karena saya memilih lokasi uji validitas

disana memiliki karakteristik yang sama yaitu jauh dari jangkauan kota dan sama-sama MTS yang ada di desa.

**Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Penelitian**

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Apa yang dimaksud dengan merokok?	0,453	0,361	Valid
2.	Manakah dibawah ini yang <b>bukan</b> akibat bahaya merokok?	0,773	0,361	Valid
3.	Merokok dapat menyerang organ tubuh berikut, kecuali. . .	0,667	0,361	Valid
4.	Kanker paru-paru merupakan akibat dari?	0,657	0,361	Valid
5.	Gejala kanker paru-paru yang timbul akibat merokok terjadi secara?	0,622	0,361	Valid
6.	Jangka panjang dari merokok bagi paru-paru adalah?	0,381	0,361	Valid
7.	Apa zat pada rokok yang menyebabkan kanker?	0,560	0,361	Valid
8.	Apa kandungan rokok yang paling banyak?	0,480	0,361	Valid
9.	Apa zat pada rokok yang menyebabkan ketagihan/kecanduhan?	0,386	0,361	Valid
10.	Zat karbon monoksida yang ada dalam rokok menghalangi masuknya oksigen ke jantung yang dapat mengakibatkan?	0,538	0,361	Valid
11.	Nikotin dapat mempengaruhi kinerja otak yang membuat seseorang merasa . . .	0,560	0,361	Valid
12.	Apa upaya pencegahan dari merokok?	0,631	0,361	Valid
13.	Merokok dapat menghilangkan stress hanya untuk sementara waktu	0,562	0,361	Valid
14.	Merokok dapat membuat prestasi disekolah menurun	0,403	0,361	Valid
15.	Setiap bungkus rokok perlu peringatan bahaya merokok	0,562	0,361	Valid
16.	Dengan merokok membuat seseorang menjadi keren	0,562	0,361	Valid

17.	Saya merasa terganggu berada di sekat orang yang sedang merokok	0,403	0,361	Valid
18.	Asap rokok dapat menimbulkan penyakit bagi orang disekelilingnya	0,787	0,361	Valid
19.	Iklan rokok tidak boleh ada di sekitar area publik seperti sekolah	0,687	0,361	Valid
20.	Merokok dapat membuat lebih fokus	0,755	0,361	Valid
21.	Merokok membuat saya terlihat lebih dewasa	0,687	0,361	Valid
22.	Merokok dapat membuat senang/bahagia	0,755	0,361	Valid

Sesuai dengan informasi yang ada di tabel 3.3, bisa disimpulkan jika semua pertanyaan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar daripada nilai  $r$  tabel.

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah penunjuk seberapa bisa diandalkan suatu alat ukur. Hal itu mencerminkan jika konsistensi hasil pengukuran tetap terjaga saat dua ataupun lebih pengukuran dijalankan memakai instrumen yang sama untuk gejala yang sama (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas bisa dijalankan secara serentak pada semua pertanyaan. Uji reliabilitas ini memakai Metode *Koefisien Alpha Crobach*, serta apabila nilai  $\alpha > 0,60$ , oleh karenanya dinilai reliabel. Berikut ini ialah hasil reliabilitas yang didapat:

**Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	r tabel	Keterangan
1.	Pengetahuan dan Sikap	0,786	0,60	Valid

## 5. Etika Penelitian

Etika Penelitian mencakup cara penulis memperlakukan subyek kajian serta dampak yang dihasilkan oleh kajian bagi masyarakat, seperti yang diungkapkan oleh Notoatmodjo (2018). Dalam pengertian yang sama, Hidayat (2014) juga memaparkan jika etika kajian mencakup beberapa aspek, yakni:

### a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Sebelum mengumpulkan data ataupun menjalankan wawancara dengan subjek, penting untuk mengikuti prinsip yang menekankan permintaan persetujuan dari subjek yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Sebelum memulai kajian, penulis memberikan sebuah formulir persetujuan kepada responden yang menjadi objek kajian, serta responden akan menandatangani sesudah membaca dan memahami isi dari formulir itu, serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan kajian. Penulis tidak memaksa responden yang menolak untuk dilibatkan pada kajian serta menghormati keputusan mereka. Responden diberikan kebebasan untuk terlibat ataupun mengundurkan diri dari partisipasinya

### b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

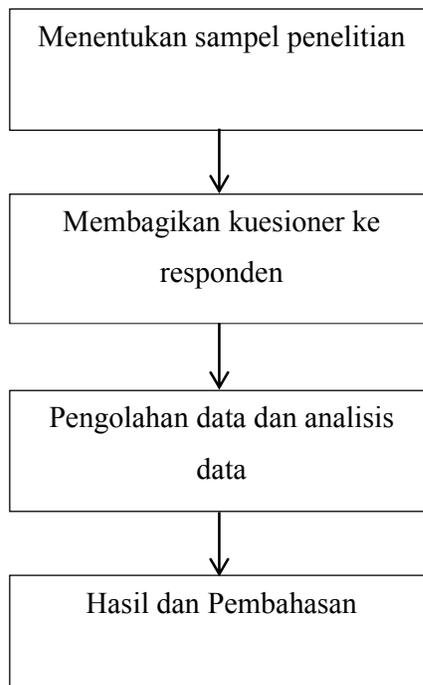
Prinsip anonimitas ialah bagian integral dari etika kajian, di mana penulis diharapkan menjaga kerahasiaan subjek yang terlibat. Dalam pengumpulan data, penulis tidak mengungkapkan identitas individu, melainkan hanya memberikan kode-kode tertentu pada lembar data.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penulis bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan identitas serta data yang mereka jamin. Hanya data khusus yang bakal diungkapkan sebagai hasil kajian. Untuk menjaga kerahasiaan ini, mereka menyimpan lembar kuesioner dalam jangka waktu yang lama dan sesudah tidak dipergunakan, lembar kuesioner itu akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

6. Langkah-langkah Pengambilan Data

Langkah-langkah penelitian dalam memperoleh data penelitian yaitu sebagai berikut:



Bagan 3. 1 Langkah-langkah Pengambilan Data

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data ialah langkah-langkah yang dijalankan untuk mendapatkan ringkasan data dari sekelompok data mentah dengan memanfaatkan rumus khusus, sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Proses pengolahan data melibatkan beberapa tahap seperti berikut:

### *1. Editing* (penyuntingan data)

Dalam rangka mendapat ataupun mengumpulkan data observasi melalui lembar kuesioner, langkah yang perlu dijalankan ialah menyunting hasil itu sebelum dipergunakan. Secara umum, proses penyuntingan melibatkan pengecekan serta perbaikan terhadap isian formulir ataupun lembar kuesioner itu, dengan tujuan memastikan kelengkapan, yakni semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo, 2018).

### *2. Coding* (membuat lembaran kode)

Sesudah proses pengeditan ataupun revisi semua lembar kuesioner, dijalankan tahap pengkodean untuk mengubah data dari format kalimat ataupun huruf menjadi data angka ataupun bilangan (Notoatmodjo, 2018). Pengkodean ataupun pemberian kode ini mempunyai manfaat yang besar untuk menjalankan input data (data entry). Pengelompokkan data dan pemberian kode ataupun nilai dijalankan sebagai langkah-langkah untuk mempermudah proses input data dan analisa data. Berikut ialah tahapan pengkodean yang dipergunakan pada kajian ini:

**Tabel 3.5 Coding**

Pengetahuan	Rendah = 1 Sedang = 2 Tinggi = 3
Sikap	Mendukung = 1 Tidak Mendukung = 0
Perilaku Merokok	Merokok = 1 Tidak Merokok = 0

### 3. Scoring

Menurut Arikunto (2010) dalam *scoring* bisa memberikan nilai serta menentukan nilai pada setiap pertanyaan, skor pada kajian ini ialah tinggi, sedang dan rendah. Pada tahapan ini dijalankan pada penulis untuk menentukan kode dan ataupun hasil observasi pada setiap jawaban responden yang kemudian dibuat skor (Reffi Shopia Melati, 2022).

#### 1) Skor pengetahuan

Tinggi =  $\geq 76\%$

Sedang = 56-75%

Rendah =  $\leq 55\%$

(Arikunto,2010)

#### 2) Nilai menjawab pertanyaan

B = skor 1

S = skor 0

#### 3) Nilai menjawab sikap

Setuju = skor 1

Tidak setuju = skor 0

#### 4. *Data Entry*

Pada data entry yaitu tahapan dalam mengolah data dari kuesioner ke Microsoft Excel dan dijadikan tabel untuk dapat diolah kembali pada pengumpulan data yang menggunakan program *SPSS 25.0 for windows*.

#### 5. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

#### 6. *Tabulating*

Tabulasi ialah proses pembuatan tabel data yang sesuai dengan tujuan kajian ataupun keinginan penulis (Notoatmodjo, 2018). Pada kajian ini, penulis menjalankan tabulasi dengan memasukkan data ke dalam tabel yang dipergunakan, yakni tabel distribusi frekuensi.

### **H. Analisis Data**

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kemudian dalam analisis penelitian dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari

setiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, analisis univariat dengan menganalisis variabel pengetahuan, sikap dan perilaku merokok. Analisis akan disajikan dalam bentuk narasi dan distribusi frekuensi.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang bersangkutan (variabel independen dan variabel dependen). Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok.

Untuk melihat hubungan dua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen dilakukan uji statistik yaitu uji *Chi-Square* dengan  $\alpha = 0,05$ . Uji *Chi-Square* atau uji beda proporsi dilakukan untuk menguji hipotesis yang mana variabel yang dihubungkan berjenis kategorik (Amran, 2012). Jika nilai  $p \leq \alpha$  maka secara statistik dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen, jika nilai  $p > \alpha$  berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen. Uji statistik ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS* versi *SPSS 25.0 for Windows*.